

PROPOSAL
MAGANG/PRAKTIK KERJA MBKM
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
DI DINAS SOSIAL PROVINSI JAWA TIMUR

Oleh:



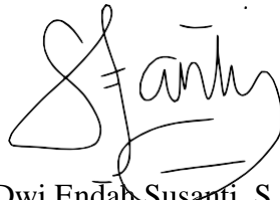
RIZQI HUSNA MARDAYANTI (20050974013)
CHAYANI SUCI ROMASAGE (20050974067)

JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
S1 PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

LEMBAR PENGESAHAN MAGANG/PRAKTIK KERJA
KANTOR DINAS SOSIAL PROVINSI JAWA TIMUR

Surabaya, 8 Februari 2023

Dosen pembimbing



Martini Dwi Endah Susanti, S.Kom., M.Kom.
NIP. 199303162019032019

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Informatika



I Kadek Dwi Nuryana, S.T., M.Kom.
NIP. 198104142009121004

Menyetujui
Ketua Program Studi
S1 Pendidikan Teknologi Informasi

Drs. Bambang Sujatmiko, M.T.
NIP. 196505191992021001

Pemohon Praktik Magang

Rizqi Husna Mardayanti
(20050974013)

Chayani Suci Romasage
(20050974067)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, khususnya pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal magang/praktik kerja MBKM ini yang ditujukan untuk memenuhi salah satu BKP MBKM berupa Magang/Praktik Kerja yang berbobot 20 SKS.

Shalawat dan salam semoga terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya serta kepada seluruh umatnya sampai akhir jaman.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Yth. Bapak I Kadek Dwi Nuryana, S.T., M.Kom., selaku ketua jurusan Teknik Informatika dan Koordinator Magang/Praktik Kerja MBKM.
2. Yth. Bapak Drs. Bambang Sujatmiko, M.T., selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Teknologi Informasi.
3. Seluruh dosen beserta staf tata usaha jurusan Teknik Informatika.
4. Semua pihak yang membantu dalam penyelesaian proposal ini. Baik sumbangan moril maupun material.

Akhirnya kepada Allah SWT. Penulis serahkan semuanya, semoga yang penulis harapkan ini dapat terkabul. Amiin.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Landasan Hukum

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makariem. Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka adalah Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. Landasan hukum pelaksanaan program kebijakan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi di antaranya, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.

B. Latar Belakang

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua

kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centered learning) yang sangat esensial.

Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka hard dan soft skills mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centered learning) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka hard dan soft skills mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

Selama ini mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja. Sementara magang yang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri

bagi mahasiswa. Perusahaan yang menerima magang juga menyatakan magang dalam waktu sangat pendek tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas di Industri.

Tujuan program magang antara lain: Program magang 1 semester, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerja sama, dsb.). Sementara industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung di-*recruit*, sehingga mengurangi biaya *recruitment* dan *training* awal/ induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantap dalam memasuki dunia kerja dan karirnya. Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga meng-*update* bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kerja sama dengan mitra antara lain perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (*startup*).

Adapun untuk mekanisme pelaksanaan magang/praktik kerja adalah sebagai berikut.

a. Perguruan Tinggi

- 1) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian.
- 2) Menyusun program magang bersama mitra, baik isi/content dari program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban ke dua belah pihak selama proses magang.
- 3) Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang.
- 4) Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi.
- 5) Dosen pembimbing bersama supervisor menyusun logbook dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang.
- 6) Pemantauan proses magang dapat dilakukan melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

b. Mitra Magang

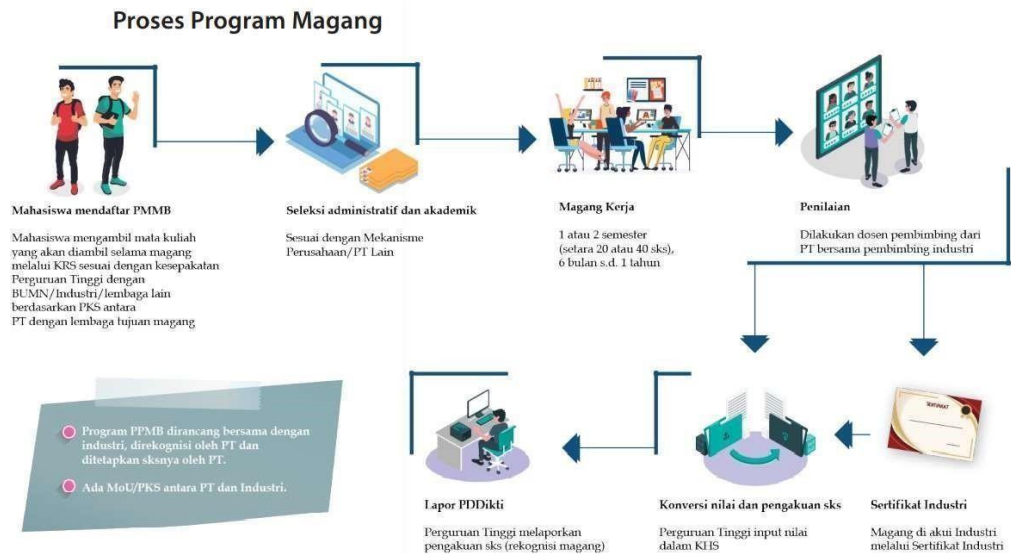
- 1) Bersama Perguruan Tinggi, menyusun dan menyepakati program magang yang akan ditawarkan kepada mahasiswa.
- 2) Menjamin proses magang yang berkualitas sesuai dokumen kerja sama (MoU/SPK).
- 3) Menyediakan supervisor/mentor/coach yang mendampingi mahasiswa/kelompok mahasiswa selama magang.
- 4) Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, honor magang, hak karyawan magang).
- 5) Supervisor mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama magang, dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian.

c. Mahasiswa

- 1) Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik mahasiswa mendaftar/melamar dan mengikuti seleksi magang sesuai ketentuan tempat magang.
- 2) Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan mendapatkan dosen pembimbing magang.
- 3) Melaksanakan kegiatan Magang sesuai arahan supervisor dan dosen pembimbing magang.
- 4) Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- 5) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada supervisor dan dosen pembimbing.

d. Dosen Pembimbing & Supervisor

- 1) Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat magang.
- 2) Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses magang. Supervisor menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama proses magang.
- 3) Dosen pembimbing bersama supervisor melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil magang.



- Catatan: 1) Topik magang yang dilakukan mahasiswa tidak harus sesuai dengan program studi/jurusan
- 2) Magang yang berjalan selama 1 semester wajib mendapatkan minimum 20 sks (tidak boleh kurang, tapi boleh lebih banyak)

C. Dasar Pemikiran

1. Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu : Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
2. Tujuan pendidikan Universitas Negeri Surabaya, yaitu : meningkatkan pengembangan dan penerapan keilmuan dalam bidang magang/praktik kerja maupun non kependidikan.
3. Syarat kelulusan mata kuliah magang/praktik kerja di Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya.
4. Diperlukan keselarasan antara sistem di bangku kuliah dan dunia kerja.

D. Tujuan

1. Mahasiswa mampu melakukan perencanaan.
2. Mahasiswa mampu mendesain program.
3. Mahasiswa mampu melakukan pendesiminasian program.
4. Mahasiswa mampu melakukan penilaian program.
5. Mahasiswa mampu membuat laporan program.
6. Mahasiswa mampu melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja.
7. Mahasiswa mampu melakukan manajemen operasional.

8. Memenuhi satuan kredit semester (SKS) yang harus di tempuh sebagai persyaratan akademis di Program Studi S1 Pendidikan Teknik Informatika Universitas Negeri Surabaya.

E. Manfaat

1. Mahasiswa
 - a. Sebagai sarana latihan dan penerapan ilmu pengetahuan perkuliahan meningkatkan kemampuan dan sosialisasi lingkungan kerja.
 - b. Memperdalam dan meningkatkan kemampuan dalam menganalisa kebutuhan dari aplikasi.
 - c. Mengoptimalkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan pendampingan aplikasi (implementator)
 - d. Mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan
2. Perguruan Tinggi
 - a. Mencetak lulusan yang terampil, jujur, dan kreatif dalam menjalankan tugas
 - b. Sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi sampai sejauh mana kurikulum yang telah diterapkan sesuai tenaga kerja yang terampil dibidangnya.
3. Mitra Magang
 - a. Membantu menyelesaikan pekerjaan yang terdapat dalam perusahaan tempat mahasiswa tersebut melaksanakan magang/praktik kerja.
 - b. Memanfaatkan sumber daya manusia (SDM) yang potensial
 - c. Sebagai sarana untuk menjembatani hubungan antara perusahaan dan instansi dimasa yang akan datang, khususnya mengenai recruitment tenaga kerja.

BAB II METODE

A. Bentuk Penugasan (Task Assignment)

Dinas Sosial merupakan instansi pemerintah yang memiliki peran dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang sosial yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Bidang kerja praktik yang akan kami kerjakan di Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur adalah dibidang pengembangan program. Dengan rincian jobdesk sebagai berikut: Web Developer atau IT Support.

B. Bobot SKS, Kesetaraan dan Penilaiannya

Fokus dari program merdeka belajar adalah pada capaian pembelajaran (learning outcomes). Kurikulum Pendidikan Tinggi pada dasarnya bukan sekedar kumpulan mata kuliah, tetapi merupakan rancangan serangkaian proses Pendidikan/pembelajaran untuk menghasilkan suatu learning outcomes (capaian pembelajaran).

A curriculum is broadly defined as the totality of student experiences that occur in the educational process, (Kelly 2009).

Secara umum penyetaraan bobot kegiatan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka dapat dikelompokkan menjadi 2 bentuk yaitu bentuk bebas (free form) dan bentuk terstruktur (*structured form*).

1. Bentuk bebas (*free form*)

Kegiatan merdeka belajar selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Dua puluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi keras (*hard skills*), maupun kompetensi halus (*soft skills*) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan. Sebagai contoh: Mahasiswa Magang di Industri selama 6 bulan

<i>Hard skills:</i>		
• Merumuskan permasalahan keteknikan :	3 SKS	A
• Menyelesaikan permasalahan teknis di lapangan :	3 SKS	B
• Kemampuan sintesa dalam bentuk design :	4 SKS	A

<i>Soft skills:</i>		
• Kemampuan berkomunikasi :	2 SKS	A
• Kemampuan bekerjasama :	2 SKS	A
• Kerja keras :	2 SKS	A
• Kepemimpinan :	2 SKS	A
• Kreativitas :	2 SKS	B

2. Bentuk berstruktur (*structured form*)

Kegiatan merdeka belajar juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Dua puluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang, seperti yang disepakati oleh Universitas Negeri Surabaya.

Nama Mata kuliah	Bobot (SKS)	Nilai
MPK-Perencanaan	2	
MPK-Desain Program	3	
MPK-Pelaksanaan Program	4	
MPK-Pendesiminasian Program	2	
MPK-Keselamatan dan Kesehatan Kerja	3	
MPK-Manajemen Operasional	2	
MPK-Penilaian Program	2	
MPK-Pelaporan Program	2	

3. Selain kedua bentuk tersebut, dapat pula dirancang bentuk hibrida, gabungan antara bentuk bebas (*free-form*) dan terstruktur (*structured*)

C. Pelaksanaan dan Waktu Magang/Praktik Kerja

Kegiatan yang dilakukan selama magang/praktik kerja dilaksanakan. Adapun tempat dan waktu pelaksanaan magang/praktik kerja adalah:

Tempat : Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur

Alamat : Jl. Gayung Kebonsari No.56b, Gayungan, Kec. Gayungan, Kota SBY,
Jawa Timur 60235

Waktu : ± Maret 2023 - Juli 2023 (5 bulan)

D. Peserta Magang/Praktik Kerja

No	Nama Mahasiswa	NIM	Prodi
1.	Rizqi Husna Mardayanti	20050974013	S1 Pendidikan Teknologi Informasi
2.	Chayani Suci Romasage	20050974067	S1 Pendidikan Teknologi Informasi

E. Rencana Kegiatan.

Bulan	Minggu	Perencanaan	Mendesain Program	Pendesiminasian Program	Penilaian Program	Membuat Laporan Program
Januari	1					
	2					
	3					
	4					
Februari	1					
	2					
	3					
	4					
Maret	1					
	2					
	3					
	4					
April	1					
	2					
	3					
	4					
Mei	1					
	2					
	3					
	4					
Juni	1					
	2					
	3					
	4					
Juli	1					
	2					
	3					
	4					

BAB III

PENUTUP

A. Demikianlah proposal permohonan ini kami susun, sebagai acuan dalam pelaksanaan magang/praktik kerja. Besar harapan kami diijinkan melaksanakan Magang/Praktik kerja di instansi yang Bapak Pimpin. Atas perkenannya kami ucapkan terima kasih yang sebesarbesarnya.

B. Alamat Lembaga

Alamat institut/Perguruan Tinggi Pengaju Proposal:

Gedung A10 Lantai 2, Jurusan Teknik Informatika

Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya

Kampus Unesa Ketintang, Surabaya, 60231

Telepon : (031) 8280796 (Hunting), Fax (031) 8280804

Email: www.ftunesa.ac.id

Lampiran Biodata Mahasiswa

Rizqi Husna Mardayanti

Tempat, tanggal lahir : Ponorogo, 28 Januari 2002
Alamat : JL. Kalimantan No. 104,
Banyudono, Ponorogo
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Mahasiswa/Belum Menikah
Agama : Islam
Email : rizqi.20013@mhs.unesa.ac.id
No. Telp : 082334943609
Kewarganegaraan : Indonesia



Personality :

Mahasiswa dari jurusan Teknik Informatika prodi S1 Pendidikan Teknologi Informasi yang akan menempuh semester 6, yang memiliki ketertarikan pada dunia UI/UX Designer dan Web Programming. Berpengalaman dalam Web Programming dan Desain UI.

Riwayat Pendidikan :

1. 2017 – 2020 : SMK NEGERI 1 PONOROGO
2. 2014 – 2017 : SMP NEGERI 2 PONOROGO
3. 2008 – 2014 : SD NEGERI 4 MANGKUJAYAN PONOROGO

Keahlian :

- Microsoft Office
- Canva Graphic Design, Figma UI
- Filmora Video Editing

Chayani Suci Romasage

Tempat, tanggal lahir : Surabaya, 03 Desember 2001 Alamat
: Petemon Timur Buntu A/14-B
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Mahasiswa/Belum Menikah
Agama : Islam
Email : chayani.20067@mhs.unesa.ac.id
No. Telp 083831145473
Kewarganegaraan : Indonesia



Personality :

Mahasiswa dari jurusan Teknik Informatika prodi S1 Pendidikan Teknologi Informasi yang akan menempuh semester 6, dengan minat Web Programming, dapat membuat website yang sesuai dengan kriteria yang diberikan. Berpengalaman dalam web design dan web programming.

Riwayat Pendidikan :

4.2017 – 2020 : SMK NEGERI 2 SURABAYA
5.2014 – 2017 : SMP NEGERI 42 SURABAYA
6.2008 – 2014 : SD NEGERI SAWAHAN IX SURABAYA

Keahlian :

- Ms. PowerPoint, Ms. Word
- Bootstrap, Laravel
- Canva, Figma

